

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk memberikan gambaran tentang pokok-pokok bahasan dalam skripsi ini, maka dari uraian yang terdahulu baik bersifat teoritis maupun empiris mengenai pengaruh kecerdasan *adversity* dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan *adversity* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 tergolong sangat baik, hal tersebut sesuai dengan hasil penyebaran angket yang menunjukkan bahwa peserta didik menyatakan bahwa pengaruh kecerdasan *adversity* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 tergolong sangat baik sebesar 75,81%.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 tergolong baik, hal tersebut sesuai dengan hasil penyebaran angket yang menunjukkan bahwa peserta didik menyatakan bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 tergolong baik sebesar 46,77%.
3. Kecerdasan *adversity* dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Sesuai dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel ($1145,624 > 3,15$), serta didukung dengan nilai signifikansi di bawah 0.05 yaitu 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan *adversity* dan kecerdasan emosional terbukti berpengaruh terhadap prestasi belajar

siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Saran Penelitian

Dengan selesainya skripsi ini, maka penulis menyarankan dan mengharapkan kiranya:

1. Pada pihak guru pengampu mata pelajaran Fiqih diharapkan mampu menerapkan kecerdasan *adversity* dan kecerdasan emosional dengan lebih baik lagi, sehingga prestasi belajar siswa dapat terus meningkat.
2. Kepada para siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya sehingga ketika terjun langsung di masyarakat, siswa mampu membaur serta menerapkan apa yang diperoleh di sekolah.
3. Pada penelitian berikutnya dapat ditambahkan variabel lainnya yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

